

Strategi Pengembangan Usaha Dan Penyediaan Bahan Pokok Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indo Sepadan Jaya Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Junaidi Mustapa Harahap¹, Muhammad Irwansyah Hasibuan², Mhd. Amin³, Manda Pratama⁴

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, universitas alwashliyah labuhanbatu, rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, universitas alwashliyah labuhanbatu, rantauprapat, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, universitas alwashliyah labuhanbatu, rantauprapat, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, universitas alwashliyah labuhanbatu, rantauprapat, Indonesia

Email: ¹mustapajunaidi378@gmail.com, ²iwanhasibuan79@gmail.com, ³mhd.amin1111@gmail.com, ⁴mandaza49@email.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pengembangan Usaha Dan Penyediaan Bahan Pokok Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indo Sepadan Jaya Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja di PT Indo Sepadan Jaya, waktu penelitian dari bulan Januari sampai Juli 2023. Penentuan teknik sampel menggunakan pendapat arikunto dengan jumlah 61 orang dan Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Usaha (X_1) dan Suku Bunga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dengan nilai variabel Strategi Pengembangan Usaha t_{hitung} sebesar 3,073 sedangkan t_{tabel} 1.291 ($t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$). Sementara untuk variabel Penyediaan Bahan Pokok nilai t_{hitung} sebesar 2,823 sedangkan t_{tabel} 1.295 ($t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$). Hasil pengujian hipotesis secara Simultan (uji F) menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Usaha (X_1) Dan Penyediaan Bahan Pokok (X_2) berpengaruh positif dan signifikan Kinerja Karyawan, dengan nilai f_{hitung} sebesar 12,192 sedangkan t_{tabel} 3,15 (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}). Hasil pengujian Koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,272 atau 27,2% menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Usaha Dan Penyediaan Bahan Pokok secara simultan memberikan kontribusi terhadap Kinerja Karyawan sebesar 22,4%.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Usaha, Penyediaan Bahan Pokok, Kinerja Karyawan.

Abstract

This study aims to determine the effect of business development strategy and supply of staple materials on employee performance at PT. Indo Sepadan Jaya, People's village District, South Labuhanbatu Regency, either partially or simultaneously. The population in this study were employees who worked at PT Indo Sepadan Jaya, the time of research was from January to July 2023. The sample technique was determined using Arikunto's opinion with a total of 61 people and the analytical method used was descriptive analysis method, multiple linear regression analysis, and test hypothesis. The results of partial hypothesis testing (t test) show that Business Development Strategy (X_1) and Interest Rates (X_2) have a positive and significant effect on Employee Performance, with the value of the Business Development Strategy variable t_{count} of 3.073 while the table is 1.291 ($t_{count} > \text{from } t_{table}$). Meanwhile for the variable Provision of Staples, the t_{count} is 2.823, while the t_{table} is 1.295 ($t_{count} > \text{from } t_{table}$). The result of simultaneous hypothesis testing (F test) show that Business Development Strategy (X_1) and Supply of Staples (X_2) have a positive and significant effect on Employee Performance, with a function value of 12.192 while t table is 3.15 (F_{count} is greater than F_{table}). The test result for the coefficient of determination (R^2) can be seen that the Adjusted R square value is 0.272 or 27.2% indicating that the Business Development Strategy and Provision of Staples Simultaneously contribute to Employee Performance.

Keyword : Business Development Strategy, Provision Of Staples, Employee Performance.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan profit perusahaannya untuk bersaing dengan perusahaan lain demi menjaga eksistensi. Setiap perusahaan menerapkan berbagai teknik tertentu agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta tidak tenggelam dalam persaingan pasar bebas yang penuh dengan tuntutan kesempurnaan. Jika perusahaan tidak mampu untuk menjaga eksistensi serta meningkatkan kinerjanya dengan baik maka perusahaan tersebut tidak akan dapat berlangsung lama, dengan kemungkinan terburuk yakni bangkrut atau gulung tikar. Maka untuk menghindari hal tersebut maka karyawan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dimana dalam hal ini karyawan sebagai motor penggerak dalam suatu perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan hendaknya mempersiapkan dengan baik dan matang segala aspek yang dibutuhkan agar kegiatan perusahaan berlangsung dengan baik. Salah satunya adalah didirikannya koperasi untuk menunjang tersedianya kebutuhan karyawan (Jufriadi, 2015:44).

Koperasi merupakan badan usaha yang bersifat kekeluargaan dan kemandirian. Koperasi didirikan dengan tujuan untuk membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota dan masyarakat. Pada umumnya prinsip ini harus dijalankan oleh organisasi yang menanamkan dirinya koperasi, dan manfaat koperasi yaitu memberi keuntungan kepada anggota pemilik saham, membuka lapangan kerja, memberi bantuan keuangan untuk modal usaha dan sebagainya (Rahim, 2020:65). Dalam koperasi ada beberapa aspek yang menjadi permasalahan yang harus dianalisa dalam pengembangan koperasi tersebut.

Setelah dilakukan observasi ke PT. Indo Sepadan Jaya Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih memiliki jenis pekerjaan yang relative sedikit, hal tersebut dapat terlihat dari beberapa jenis pekerjaan yang ditawarkan kurang bervariasi, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat pendapatan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan. Aspek usaha merupakan suatu permasalahan bagi koperasi, yaitu belum mampu memanfaatkan peluang usaha dengan baik yang disebabkan mutu pengelola dan sarana usaha yang kurang memadai serta lemahnya permodalan. Permasalahan tersebut diantaranya dapat diatasi melalui pengembangan koperasi.) Ada dua upaya terobosan yang perlu ditempuh untuk mempercepat pengembangan koperasi, yaitu memberikan akses lebih besar kepada koperasi dalam mendapatkan modal usaha, serta dilakukan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia usaha (Irawati, dkk., 2017:32).

Permasalahan pengembangan usaha yang terjadi pada koperasi tersebut akan berdampak dengan ketersediaan produk yang akan dijual seperti bahan pokok sehari-hari, perlengkapan kerja dan sebagainya yang menjadi produk utama di dalam koperasi karyawan PT Indo Sepadan Jaya. Menurut Salmiati (2019:72) bahan pokok atau kebutuhan pokok merupakan bahan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, bisa dikatakan manusia tergantung oleh terpenuhinya kebutuhan pokok tersebut. Hal itu merupakan hal yang wajar, karena manusia dalam kehidupan sehari-hari perlu mengonsumsi kebutuhan pokok mereka yang bermanfaat bagi tubuh, agar gizi di dalam tubuh terpenuhi. Dalam hal pemenuhan kebutuhan bahan pokok yang relatif cukup jauh dalam memperolehnya, secara tidak langsung akan menurunkan kinerja karyawan yang ada di PT. Indo Sepadan Jaya Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pentingnya menjaga ketersediaan bahan pokok untuk meningkatkan kinerja karyawan agar tetap baik.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana mestinya. Kinerja itu sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu kinerja perusahaan dan kinerja karyawan, kinerja perusahaan lebih condong ke performance perusahaan yang menyangkut berbagai segi manajemen secara luas seperti produksi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan lain-lain. Sedangkan kinerja karyawan lebih mengarah kepada hasil kerja atau prestasi karyawan itu sendiri pada satu bidang tertentu yang sesuai dengan posisi dan jabatan yang dipegangnya. Kedua hal ini sangat penting bagi perusahaan. Adapun yang menjadi ukuran kinerja sebuah perusahaan adalah seberapa baik kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut, dalam hal ini kinerja perusahaan dan karyawan. Kinerja perusahaan tidak akan dicapai dengan baik apabila tidak ditunjang dengan kinerja karyawan yang baik pula (Jufriadi, 2015:90).

Ketersediaan bahan pokok sangat bergantung dengan adanya modal yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan di koperasi karyawan sehingga tidak menimbulkan adanya penurunan kinerja karyawan pada saat akhir bulan. Hal ini berdasarkan hasil survei langsung pada saat akhir bulan (atau biasa disebut tanggal gantungan) karyawan cenderung memutuskan untuk tidak bekerja demi mengantri di koperasi tersebut untuk berbelanja kebutuhan pokok karena terbatasnya produk yang disediakan dengan permintaan pelanggan tidak seimbang. Terbatasnya bahan pokok yang disediakan dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki oleh pihak koperasi.

Kinerja karyawan yang harusnya dapat optimal terhambat oleh antusiasnya karyawan dalam mendapatkan kebutuhan pokok yang dibutuhkan pada saat akhir bulan. Hal ini dikarenakan belanja pada tanggal tersebut dapat dilakukan pembayarannya di bulan depan pada saat gaji sehingga hal tersebut juga menjadi faktor untuk karyawan meninggalkan pekerjaannya. Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Usahan Dalam Penyediaan Bahan Pokok Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi PT. Indo Sepadan Jaya Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan".

2. PEMBAHASAN

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Data atau informasi yang telah diperoleh dari sumber data selanjutnya dilakukan pengklasifikasian sesuai dengan jenisnya masing-masing. Data-data kuantitatif diolah secara statistik yaitu dengan memaparkan dalam bentuk-bentuk tabel.

Kemudian dalam pengolahan dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \dots$$

Keterangan

P = persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

N = jumlah sampel

2.1 Karakteristik Responden Penelitian

Pengelompokan Responden Berdasarkan Kriteria jenis kelamin, Usia Responden, Status sosial, Pekerjaan Responden ialah sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden		Jumlah	Prosentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	50	82%
		Perempuan	11	18%
		Total	61	100%
2	Usia Responden	20-29 tahun	18	29%
		30-39 tahun	30	49%
		40-49 tahun	13	22 %
		Total	61	100%
3	Status sosial	Sudah berkeluarga	50	82%
		Belum berkerluarga	11	18%
		Total	61	100%
4	Lama Bekerja Responden	1-3 Tahun	30	49%
		4-6 Tahun	31	51%
		Total	61	100%

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden di PT. Indo Sepadan Jaya yang menjadi konsumen yang diambil sebagai responden. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 responden atau sebesar 82% sedangkan perempuan sebanyak 11 responden atau sebesar 18%. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20-39 tahun sebanyak 18 responden atau 29% dari jumlah sampel, yang memiliki umur 30-39 tahun terdapat 30 responden atau 49%, yang memiliki umur 40-49 tahun terdapat 13 responden atau 22%. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, menunjukkan sebagian besar status sosial yang dimiliki para konsumen di PT. Indo Sepadan Jaya sebagian besar sudah berkeluarga sebanyak 50 orang atau 82%, dan belum berkeluarga sebanyak 11 orang atau 18%. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, menunjukkan sebagian besar lama bekerja Responden yang dimiliki para konsumen di PT. Indo Sepadan Jaya yang sebagian besar 1-3 Tahun yaitu 30 orang atau 49%, dan 4-6 Tahun sebanyak 31 orang atau 51%.

2.2 Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji instrument penelitian ini diberikan kepada 61 rersponden .

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation (r hitung)</i>	r table	Keterangan
Kemudahan Pelayanan (X1)	P1	0.775	0.209	Valid
	P2	0.766	0.209	Valid
	P3	0.756	0.209	Valid
	P4	0.648	0.209	Valid
	P5	0.584	0.209	Valid
	P6	0.775	0.209	Valid
	P7	0.766	0.209	Valid
	P8	0.756	0.209	Valid
	P9	0.648	0.209	Valid
	P10	0.584	0.209	valid
Suku Bunga (X2)	P1	0.454	0.209	Valid
	P2	0.527	0.209	Valid
	P3	0.669	0.209	Valid
	P4	0.749	0.209	Valid
	P5	0.656	0.209	Valid
	P6	0.454	0.209	Valid
	P7	0.527	0.209	Valid
	P8	0.669	0.209	Valid
	P9	0.749	0.209	Valid
	P10	0.656	0.209	valid
Minat Pinjaman (Y)	P1	0.701	0.209	Valid
	P2	0.748	0.209	Valid
	P3	0.654	0.209	Valid
	P4	0.698	0.209	Valid
	P5	0.490	0.209	Valid
	P6	0.701	0.209	Valid
	P7	0.748	0.209	Valid
	P8	0.654	0.209	Valid
	P9	0.698	0.209	Valid
	P10	0.490	0.209	valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2023

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.209) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas sebagai konsistensi antar pengukuran-pengukuran secara berurutan, dengan demikian uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur atau kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
X1	0,770	11	Reliabel
X2	0,752	11	Reliabel
Y	0,762	11	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2 dan Y adalah reliabel.

2.4 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Partial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.993	4.632		3.453	.001
	strategipengembanganusaha	.288	.094	.353	3.073	.003
	penyediaanbahanpokok	.300	.106	.325	2.823	.007

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk Strategi Pengembangan Usaha t_{hitung} sebesar 3,073 sedangkan t_{tabel} 1.295 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Strategi Pengembangan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,003 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Untuk Penyediaan Bahan Pokok dapat disimpulkan bahwa untuk nilai t_{hitung} sebesar 2,823 sedangkan t_{tabel} 1.295 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima atau dengan kata lain Penyediaan Bahan Pokok berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,007 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

2.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian serempak yaitu keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak pada derajat kebebasan df_1 ($3-1 = 2$) dan df_2 ($61-3 = 58$). Maka F_{tabel} yang digunakan adalah nilai $F(2;58) = 3,15$ pengujian ini dapat kita lakukan dengan melihat tampilan tabel anova sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.166	2	40.583	12.192	.000 ^b
	Residual	193.064	58	3.329		
	Total	274.230	60			

a. Dependent Variable: kinerjakaryawan

b. Predictors: (Constant), penyediaanbahanpokok, strategipengembanganusaha

Dari hasil diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 12,192$ dan $F_{tabel} = 3,15$ dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikan adalah 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan variabel bebas X_1 dan X_2 mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat (Y) dalam hal ini variabel Strategi Pengembangan Usaha Dan Penyediaan Bahan Pokok secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel keputusan pembelian Berikut hasilnya:

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.272	1.82447	1.529

a. Predictors: (Constant), penyediaanbahanpokok, strategipengembanganusaha

b. Dependent Variable: kinerjakaryawan

Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,272 atau 27,2% menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Usaha Dan Penyediaan Bahan Pokok secara simultan memberikan kontribusi terhadap Kinerja Karyawan sebesar 27,2%, sedangkan sisanya sebesar 72,8 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

3. SIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, strategi pengembangan usaha dapat disimpulkan bahwa untuk Strategi Pengembangan Usaha t_{hitung} sebesar 3,201 sedangkan t_{tabel} 1,291 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti Strategi Pengembangan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Kedua, penyediaan bahan pokok dapat disimpulkan bahwa untuk Bahan Pokok t_{hitung} sebesar 3,063 sedangkan t_{tabel} 1,291 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti Bahan Pokok berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Terakhir, dari uji simultan diketahui bahwa $F_{hitung} = 13,666$ dan $F_{tabel} = 3,15$ dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikan adalah 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05, sehingga menunjukkan variabel bebas X_1 dan X_2 mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat (Y) dalam hal ini variabel Strategi Pengembangan Usaha Dan Penyediaan Bahan Pokok dalam upaya mempengaruhi variabel Minat Pinjaman secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, D. Alifah, Musa Hubeis, dan Muksin. 2017. Strategi Pengembangan Koperasi Peternak Galur Murni Di Kabupaten Jember. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 1.
- Jufriadi. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Karyawan Siporennu PT. Telkom Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Ningsih, D., Riane, J., Sonny G. K. 2016. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Serba Usaha Baliem Arabica di Kabupaten Jayawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Rahim, ST. Rasdawanti. 2020. Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Pare (Analisis Manajemen Syariah). Skripsi. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Parepare.
- Salmiati. 2019. Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan.